

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA WANITA BAGIAN SORTASI KOMODITAS BUNCIS  
DI PT BUMI SARI LESTARI MAGELANG**

**Abidatul Kumala<sup>1</sup>, Suprpti Supardi<sup>2</sup>, RR. Ernoiz Antriyandarti<sup>3</sup>**

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jl. Ir. Sutami No.36 A Kentingan Surakarta 57126 Telp/Fax (0271) 637457

Email : kumalaabida@student.uns.ac.id

**Abstract:** This study aims to determine the amount of work productivity and the factors that affect the productivity of female labors in bean commodity sorting departement of Bumi Sari Lestari Ltd, Magelang. The basic method of research was a descriptive analytic method with survey technique. Determination of location of research was conducted by using purposive, that was at Bumi Sari Lestari Ltd. Magelang. Sampling of respondents used sampling technique saturated or census, by determining respondents to 36 women labors. The data used primary and secondary data. Technique of collecting data was done through interview, observation, and documentation. Data analysis method used was multiple linear regression analysis. The result of the research showed that the productivity of female labors in the sorting section of bean commodity at Bumi Sari Lestari Ltd mageang ranges from 23,92 Kg per Person's day, and the highest working productivity was 28,45 Kg per person's Day. Based on analysis of the data, it showed that independent variables such as age, length of work, wages, job dicipline, education, and work status significantly affected the produktivity of female labors in the section of the bean commodity sorting at Bumi Sari Lestari Ltd Magelang. Individually, the factors that affected the work productivity were job dicipline and work status. Job dicipline factor was the dominant factor affecting work productivity.

**Keywords :** Bean, Multiple Linear Regression Analysis, Sorting, Women Labors, Work Productivity.

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar produktivitas kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pada tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik dengan teknik survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh atau sensus, yaitu dengan mengambil responden dari tenaga kerja wanita sebanyak 36 responden. Jenis dan sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar produktivitas tenaga kerja wanita sortasi di PT Bumi Sari Lestari Magelang berkisar paling sedikit sebesar 23,92 Kg per HOK, dan terbesar produktivitas kerjanya sebesar 28,45 Kg per HOK. Variabel-variabel independen berupa upah, lama kerja, pendidikan, disiplin kerja, dan status kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja wanita sortasi di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Secara individu faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah disiplin kerja dan status kerja. Disiplin kerja merupakan faktor yang dominan mempengaruhi produktivitas kerja.

**Kata Kunci :** Analisis Regresi Linear Berganda, Buncis, Produktivitas Kerja, Sortasi, Tenaga Kerja Wanita.

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar. Salah satu bagian dari pembangunan nasional dapat dilakukan melalui pembangunan ekonominya. Menurut Alam (2007: 25), pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) suatu Negara atau daerah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk, sehingga menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

Subsektor hortikultura Indonesia mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan perekonomian. Saat ini peran subsektor hortikultura cukup signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional yang ditunjukkan oleh sumbangan subsektor hortikultura dalam perekonomian nasional secara makro seperti PDB (Kementerian pertanian, 2015: 16). Sejauh ini kontribusi pertanian hortikultura pada PDB cenderung meningkat.

Data menurut BPS tentang nilai PDB atas harga berlaku pada sektor pertanian tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa nilai PDB tanaman hortikultura mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hingga pada tahun 2016 mencapai 186,90 Triliun Rupiah. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa peningkatan nilai PDB subsektor hortikultura dalam kurun waktu selama 5 tahun dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan kekuatan ekonomi baru sebagai penggerak ekonomi di pedesaan maupun perkotaan. Selain itu dapat berpengaruh terhadap jumlah produksi komoditas hortikultura (Kementerian Pertanian, 2015: 16).

Salah satu komoditas unggulan dari subsektor hortikultura yaitu komoditas buncis. Buncis sebagai salah satu tanaman hortikultura memegang peranan penting

dalam Agroindustri dan Agrobisnis. Usaha atau dalam kegiatan pembudidayaannya buncis membutuhkan tenaga kerja yang banyak, seperti tenaga kerja pengolahan *pasca* panen (Amin,2014: 17).

PT Bumi Sari Lestari Magelang merupakan salah satu perusahaan penghasil komoditas hortikultura, salah satunya buncis yang menyerap tenaga kerja wanita di Kabupaten Magelang sebagai tenaga sortasi. Sortasi menjadi bagian pokok yang dilakukan oleh tenaga kerja wanita didalam gudang PT Bumi Sari Lestari Magelang. Secara umum minat wanita dalam bekerja di bagian sortasi disebabkan karena pekerjaan bagian sortasi tergolong tidak sulit, namun dibutuhkan keterampilan dalam melakukan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang terampil yang diharapkan dapat memberikan prestasi kerja dalam bentuk produktivitas kerja sebaik mungkin untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh pihak PT Bumi Sari Lestari Magelang.

Simanjuntak (2002: 30) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di setiap perusahaan. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja perlu dilakukan agar dapat menentukan langkah yang baik untuk meningkatkan produktivitas kerja di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar produktivitas kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pada tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari magelang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Menurut Gay (1976) dalam Umar (2001: 81), metode deskriptif bertujuan untuk

menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsungnya proses penelitian.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah teknik survei. Secara umum survei terdiri atas wawancara dan kuisioner (Gulo, 2002: 118). Penelitian dilakukan dengan mengambil seluruh responden dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* dilakukan dengan cara penentuan lokasi suatu penelitian didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan di PT Bumi Sari Lestari Magelang dengan pertimbangan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan produk hortikultura (sayuran dan buah-buahan) terbesar di Jawa Tengah yang memproduksi dalam jumlah banyak. Menurut Bapak Farwin Harlingga selaku *manager* atau kepala divisi bagian produksi di PT Bumi Sari Lestari Magelang, jumlah produksi hortikultura di PT Bumi Sari Lestari magelang setiap bulannya mulai pada tahun 2012 dapat mencapai minimal 30.000 sampai dengan 60.000 kg/bulan, sehingga total dalam satu tahun PT Bumi Sari Lestari Magelang mampu mencapai kegiatan produksi dengan cara ekspor sebanyak 1.000.000 kg/tahun.

Komoditas buncis dipilih menjadi komoditas yang diteliti, disebabkan karena buncis merupakan salah satu komoditas yang produksinya ada setiap hari di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Berdasarkan data produksi buncis per minggu di PT Bumi Sari Lestari Magelan Tahun 2017, dapat diketahui bahwa jumlah produksi buncis perminggu selama tiga bulan terakhir sebelum penelitian mengalami fluktuasi. Pada bulan Maret jumlah produksi buncis perminggu berturut-turut adalah sebesar 3.976,3 Kg, 5.039,8 Kg, 5.978,2 Kg, 5.658,7 Kg, dan 5.225,7 Kg.

Pada bulan April jumlah produksi buncis perminggu berturut-turut adalah sebesar 7.757,8 Kg, 5.214,2 Kg, 5.301,7 Kg, dan 5.325,2 Kg. Pada bulan Mei jumlah produksi buncis perminggu berturut-turut adalah sebesar 5.380,1 Kg, 5.427,30 Kg, 6.437,60 Kg, dan 6.437,6 Kg.

Metode dalam penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh atau sensus. Menurut Arikunto (2006: 141), teknik *sampling* jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel yang mengambil semua anggota populasi menjadi populasi, sehingga responden dalam penelitian adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Responden yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh tenaga kerja wanita aktif yang melakukan pekerjaan sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang selama penelitian yaitu berjumlah 36 tenaga kerja wanita. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Metode analisis data dalam penelitian terdiri dari analisis produktivitas tenaga kerja dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

#### 1. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja

$$\text{Produktivitas Kerja} =$$

$$\frac{\text{Hasil sortasi (Kg)}}{\text{HOK}}$$

$$\dots\dots\dots(1)$$

#### 2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 D_1 + \beta_6 D_2 + e \dots\dots\dots(2)$$

Dimana **Y** adalah produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang (Kg/HOK), **β<sub>0</sub>** adalah konstanta, **X<sub>1</sub>** adalah umur (Tahun), **X<sub>2</sub>** adalah lama kerja (Bulan), **X<sub>3</sub>** adalah upah (Rupiah/HOK), **X<sub>4</sub>** adalah disiplin kerja (total skor), **X<sub>5</sub>** adalah *dummy* pendidikan

(Tahun), dan  $X_6$  adalah *dummy* status

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT Bumi Sari Lestari Magelang terletak di daerah Magelang, berlokasi di Jalan Raya Magelang Semarang km. 13 Soropadan. Keadaan topografi pada PT Bumi Sari Lestari Magelang adalah datar bergelombang sampai berbukit dan terletak pada ketinggian rata-rata 633,93 meter di atas permukaan laut dengan suhu tergolong dingin, yaitu berkisar antara 22 - 23,6 °C. Keadaan iklim meliputi curah hujan rata-rata berkisar 2.153 milimeter/tahun dengan jumlah bulan basah 5-6 bulan dan jumlah bulan kering 2-4 bulan.

PT Bumi Sari Lestari Magelang berdiri pada 19 November 2011. Sejarah kelahirannya memiliki korelasi yang kuat dengan pidato monumental Gubernur Jawa Tengah saat itu H. Bibit Waluyo dalam penancangan “Kebangkitan Hortikultura Jawa Tengah” di Soropadan, Temanggung pada 18 Februari 2010.

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja wanita yang aktif bekerja di bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang pada saat penelitian, yaitu sebanyak 36 responden. Data deskripsi karakteristik responden menunjukkan bahwa secara umum umur tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang didominasi pada umur 36-45 tahun, artinya umur tenaga kerja rata-rata masih tergolong pada usia produktif sehingga rata-rata tenaga kerja tergolong pada usia siap untuk bekerja.

Lama tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang paling banyak selama 36-48 bulan atau 3-4 tahun. Lamanya kerja tenaga kerja wanita akan menunjukkan pengalaman

kerja.

kerja dari masing-masing tenaga kerja wanita tersebut, sehingga akan memperlihatkan kemampuan, keterampilan, serta keahlian tenaga kerja dalam kegiatan sortasi komoditas buncis.

Upah yang diterima oleh tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang dihitung per jam kerja dan dibayarkan per minggu. Tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis mendapatkan upah paling banyak sebesar Rp. 37.000,00- Rp. 40.000,00 per Hari Orang Kerja (HOK).

Kedisiplinan kerja merupakan hal yang harus diterapkan dalam perusahaan. Kedisiplinan yang baik akan dapat mendorong terwujudnya gairah kerja dan semangat kerja yang akan berpengaruh positif terhadap tujuan perusahaan. Kriteria yang dapat dijadikan sebagai indikator dari variabel disiplin kerja diantaranya adalah ketaatan pada jam kerja, ketaatan pada peraturan kerja, dan kerajinan dalam melaksanakan pekerjaan (Gumelar, 2005: 13).

Ketaatan jam kerja dari tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang dapat dilihat dari jam kedatangan masing-masing tenaga kerja wanita ke tempat kerja setiap harinya. Dapat diketahui bahwa 8 dari 36 responden atau sebesar 22,22% menyatakan bahwa setiap harinya datang ke tempat kerja lebih dari 5 menit sebelum jam ketentuan masuk kerja, dan sisanya sebanyak 28 responden atau 77,78% menyatakan datang 5 menit sebelum jam ketentuan masuk kerja. Sebagian responden dalam penelitian, yaitu sebanyak 35 dari total terdapat 36 responden menyatakan selalu mematuhi tata tertib atau peraturan yang berlaku di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Sebanyak 30 responden atau sebesar 83,33%

menyatakan selalu bertanggungjawab dalam hal melaksanakan peraturan kerja, dan sisanya sebanyak 6 responden atau sebesar 16,67% menyatakan kadang-kadang bertanggungjawab dalam melaksanakan peraturan kerja yang telah ditetapkan di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Tingkat ketidakhadiran dalam bekerja menjadi salah satu bagian kerajinan dalam hal bekerja. dapat diketahui bahwa dalam 1 bulan sebelum penelitian yaitu bulan Agustus 2017, terdapat sebanyak 25 responden atau sebesar 69,44% menyatakan tidak hadir dalam bekerja selama 0-2 hari, sebanyak 10 responden atau sebesar 27,78% menyatakan tidak hadir dalam bekerja selama 3-5 hari, sebanyak 1 responden atau 2,78% menyatakan tidak hadir dalam bekerja selama 6-7 hari, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak hadir dalam bekerja selama lebih dari 7 hari.

Tingkat pendidikan sebagian besar tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang adalah SMA, yaitu sejumlah 15 tenaga kerja wanita. Tenaga kerja wanita sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang telah menempuh pendidikan formal dengan lulusan tertinggi yaitu SMA dan paling rendah tidak sekolah. Hal ini berarti sebagian besar tenaga kerja wanita sortasi komoditas di PT Bumi Sari Lestari Magelang sudah menyelesaikan wajib belajar 9 tahun. Sebagian besar tenaga kerja wanita yaitu sebanyak 29 tenaga kerja wanita atau sebesar 80,56 tenaga kerja wanita

atau responden sudah menempuh pendidikan 9 tahun pada tingkat SMA/SMK. Pendidikan berperan penting bagi seorang tenaga kerja, khususnya tenaga kerja wanita sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang dalam proses bekerja. Pendidikan akan mempengaruhi kreativitas dalam bekerja.

Tenaga kerja wanita bagian sortasi di PT Bumi Sari Lestari Magelang memiliki status kerja yang berbeda-beda. Sebagian besar tenaga kerja wanita bagian sortasi di PT Bumi Sari Lestari Magelang bekerja dengan status sebagai *staff*.

### **Analisis Produktivitas Tenaga Kerja**

Produktivitas tenaga kerja wanita sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang dapat dihitung dari perbandingan jumlah hasil sortasi komoditas buncis perhari (dalam Kilogram) yang dihitung selama 1 bulan sebelum penelitian dengan jumlah Hari Orang Kerja (HOK) masing-masing responden. Tenaga kerja wanita sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang dalam melakukan kegiatannya dibagi dalam dua shift, yaitu shift pagi dan siang. Berikut disajikan rincian hasil sortasi buncis perhari, jumlah tenaga kerja wanita yang digunakan, alokasi waktu kerja yang digunakan, dan rata-rata hasil sortasi yang mampu dihasilkan perhari oleh satu tenaga kerja wanita pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Hasil Sortasi Buncis Bulan Agustus 2017 di PT Bumi Sari Lestari Magelang

Tanggal Sortasi (Agustus 2017)	Total Sortasi/Hari	Lama Kerja (Jam)		Jumlah Tenaga Kerja (Orang)		Rata-rata hasil sortasi minimum/orang	
		Shift	Shift	Shift	Shift	Shift	Shift
		1	2	1	2	1	2
2	1017,50	0	4	0	35	0	29,07
3	1045,10	0	4,5	0	39	0	27,50
3	21,39	0	3,5	0	1	0	21,39
4	839,8	0	6	0	39	0	21,53
6	581,72	7	0	15	0	38,78	0
6	706,37	0	8,5	0	15	0	47,09
7	747,26	9	0	16	0	46,70	0
7	20,75	4	0	1	0	20,75	0
7	31,13	6	0	1	0	31,13	0
7	36,32	7	0	1	0	36,32	0
7	871,81	0	8	0	21	0	41,51
8	626,55	7	0	19	0	32,97	0
8	551,17	0	6,5	0	18	0	30,62
8	28,26	0	3	0	2	0	14,13
9	757,16	6	0	20	0	37,85	0
9	567,87	0	5	0	18	0	31,54
9	37,85	0	3	0	2	0	18,92
10	469,98	6	0	19	0	24,73	0
10	16,49	4	0	1	0	16,49	0
10	568,92	0	6	0	23	0	24,73
11	730	0	3	0	41	0	17,80
13	1749,31	0	7	0	37	0	47,27
13	67,54	0	5	0	2	0	33,77
13	3,37	0	0,5	0	1	0	3,37
13	20,26	0	3	0	1		20,26
14	831,63	8	0	23	0	36,15	0
14	723,16	0	8	0	20	0	36,15
14	22,59	0	5	0	1	0	22,59
15	293,60	9	0	21	0	13,98	0
15	10,87	7	0	1	0	10,87	0
15	279,62	0	9	0	20	0	13,98
16	305,20	0	6,5	0	33	0	9,20
16	49,79	0	5	0	7	0	7,11
17	293,60	0	9.5	0	37	0	45,72

Sumber: Analisis Data Sekuner, 2017

Lanjutan Tabel 1. Analisis Hasil Sortasi Buncis Bulan Agustus 2017 di PT Bumi Sari Lestari Magelang

Tanggal Sortasi (Agustus 2017)	Tanggal Sortasi/Hari	Lama Kerja (Jam)		Jumlah Tenaga Kerja (Orang)		Rata-rata hasil sortasi minimum/orang	
		Shift 1	Shift 2	Shift 1	Shift 2	Shift 1	Shift 2
17	293,60	0	5	0	4	0	24,06
18	519,2	0	6	0	43	0	12,07
20	332,82	0	8	0	34	0	9,78
20	3,67	0	3	0	1	0	3,67
21	7,19	4,5	0	1	0	7,19	0
21	255,95	8	0	20	0	12,79	0
21	316,74	0	9	0	22	0	14,39
22	164,47	2,5	0	20	0	8,22	0
22	13,15	4	0	1	0	13,15	0
22	483,56	0	3,5	0	42	0	11,51
23	743,9	0	3,5	0	42	0	17,71
24	816,6	0	3,5	0	39	0	20,93
25	901,81	0	5,5	0	38	0	23,73
25	25,88	0	3	0	2	0	12,94
27	683,20	0	5,5	0	33	0	20,7
27	13,17	0	3,5	0	1	0	13,17
27	18,82	0	5	0	1	0	18,82
28	1203,1	0	5	0	37	0	32,51
29	963,9	0	4	0	36	0	26,77
30	944,2	0	3,5	0	39	0	24,21
31	133,55	0	2	0	10	0	13,35
31	801,34	0	4	0	30	0	26,71

Sumber: Analisis Data Sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 1 tentang analisis hasil sortasi Buncis Perancis Bulan Agustus 2017 di PT Bumi Sari Lestari Magelang, maka dapat diketahui jumlah hasil sortasi komoditas buncis tiap tenaga kerja wanita, sekaligus dapat diketahui produktivitas kerjanya. Produktivitas kerja dari tenaga kerja wanita sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang merupakan perbandingan antara hasil sortasi

Buncis tiap tenaga kerja wanita dibandingkan dengan hari kerja orang kegiatan sortasi Buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Hari kerja efektif kegiatan sortasi Buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang yaitu selama 26 hari. Hasil sortasi dan produktivitas tenaga kerja wanita sortasi di PT Bumi Sari Lestari Magelang pada Bulan Agustus 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Sortasi dan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Sortasi Komoditas Buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang pada Bulan Agustus 2017

	Jumlah Minimum	Jumlah Maksimum	Rata-Rata	Standar Defiasi
Hasil Sortasi (Kg)	480,14	676,89	618,79	41,98
HOK	20	26	24	1,49
Produktivitas (Kg/HOK)	23,92	28,45	25,58	0,96

Sumber: Analisis Data Sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui rata-rata total hasil sortasi komoditas buncis yang dapat dilakukam oleh tenaga kerja dalam 1 bulan berkisar sebesar 618,79 dengan rata-rata jumlah hari kerja sebanyak 24 hari. Rata-rata besar produktivitas tenaga kerja wanita sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang sebesar 25,58, dengan hasil paling sedikit sebesar 23,92 Kg per

HOK, dan terbesar produktivitas kerjanya sebesar 28,45 Kg per HOK sehingga dapat dikatakan seluruh tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang tergolong produktif, karena sudah memenuhi target sortasi perhari yang ditetapkan oleh PT Bumi Sari Lestari Magelang, yaitu sebanyak 19,3 kg/hari kerja efektif selama 6 jam.

#### **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Sortasi Komoditas Buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang**

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang ditunjukkan dengan model regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square*). Faktor-faktor yang dimasukkan kedalam persamaan adalah umur, lama kerja, pendidikan, upah, disiplin kerja, dan status kerja. Hasil pendugaan yang

diperoleh untuk model regresi linear berganda adalah:

$$Y = 12,812 - 0,021 X_1 - 0,008 X_2 + 0,01 X_3 + 0,445 X_4 - 2,65 X_5 - 1,262D_1 + e (X) \dots \dots \dots (3)$$

Hasil perhitungan parameter dari masing-masing variabel yang diduga berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear pada Model Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Sortasi Komoditas Buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang

Variabel	Koefisien	Standard Error	P Value
(Constant)	12,812**	3,204	0,00
Umur (X <sub>1</sub> )	-0,021 <sup>ns</sup>	0,015	0,170
Lama Kerja (X <sub>2</sub> )	-0,008 <sup>ns</sup>	0,007	0,300
Upah (X <sub>3</sub> )	0,01 <sup>ns</sup>	0,000	0,131
Disiplin Kerja (X <sub>4</sub> )	0,445**	0,156	0,008
Pendidikan (D <sub>1</sub> )	-2,65 <sup>ns</sup>	0,340	0,441
Status Kerja (D <sub>2</sub> )	-1,262*	0,585	0,039
F Statistik	4,911**		
R <sup>2</sup>	0,504		
Durbin Watson	1,155		
<i>Number of Observations</i> 36			

Sumber: Analisis Data Primer dan Data Sekunder, 2017

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu sebesar 0,504. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut tepat untuk digunakan (*goodness of fit*). Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,504 atau 50,4% ini menunjukkan bahwa varian variabel produktivitas tenaga kerja sebesar 50,4% dapat dijelaskan oleh varian variabel umur (X<sub>1</sub>), lama kerja (X<sub>2</sub>), upah (X<sub>3</sub>), disiplin kerja (X<sub>4</sub>), pendidikan (D<sub>1</sub>) dan status kerja (D<sub>2</sub>), sedangkan sisanya sebesar 32,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Variabel-variabel lain misalnya ketrampilan dan motivasi kerja.

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F test dapat diketahui nilai F statistik sebesar 4,911 dengan tingkat signifikansi 0,001. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa variabel umur, lama kerja, upah, disiplin kerja, pendidikan, dan status kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang.

Berdasarkan hasil uji t, secara individu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja diantaranya

terdapat faktor disiplin kerja dan status kerja, sedangkan faktor seperti umur, lama kerja, upah, dan pendidikan tidak berpengaruh secara nyata.

#### **Pengaruh Umur terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil pengujian menunjukkan P-value sebesar 0,170. Nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) berarti variabel bebas umur tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Akmal (2006) dan Kipene (2013) yang menyatakan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja, karena untuk menyelesaikan kegiatan sortasi komoditas buncis cukup mudah dan tidak menguras tenaga sehingga seorang tenaga kerja harus memiliki kemampuan fisik yang kuat dalam bekerja, namun membutuhkan keuletan dari masing-masing tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis.

#### **Pengaruh Lama Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil pengujian menunjukkan P-value sebesar 0,300. Nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) berarti variabel bebas lama kerja tidak berpengaruh

nyata terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2006), pengalaman kerja tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap produktivitas tenaga kerja. Variabel lama kerja secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang karena, hal itu disebabkan karena sebagian besar tenaga kerja wanita bagian sortasi di PT Bumi Sari Lestari Magelang sudah bekerja di PT Bumi Sari Lestari Magelang selama kurang lebih setengah tahun. Oleh karena itu tidak dapat dibedakan produktivitas tenaga kerja pada penelitian ini berdasarkan pembandingan lama kerja.

#### **Pengaruh Upah terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil pengujian menunjukkan *P-value* sebesar 0,131. Nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) berarti variabel bebas upah tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama dan Andriani (2005), bahwa variabel upah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Upah dengan kesejahteraan tenaga kerja memiliki hubungan yang erat. Peningkatan upah akan memacu prestasi kerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

#### **Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil pengujian menunjukkan *P-value* sebesar 0,008. Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,01), menunjukkan bahwa secara individu variabel disiplin kerja ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Gumelar (2005) yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, karena tanpa adanya disiplin kerja dari masing-masing tenaga kerja akan memungkinkan perusahaan kesusahan dalam mencapai target hasil usaha yang dicapai. Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan teori Dunggio (2013: 524) yang menerangkan bahwa didisiplin kerja akan mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan. Apabila kedisiplinan kerja dalam perusahaan tidak dapat ditegakkan, maka tujuan perusahaan yang telah ditetapkan tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Model persamaan menunjukkan nilai koefisien variabel disiplin kerja ( $X_5$ ) sebesar 0,445. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila disiplin kerja seorang tenaga kerja wanita sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang meningkat sebesar 1%, maka menyebabkan peningkatan produktivitas kerja tenaga kerja wanita sortasi di PT Bumi Sari Lestari Magelang sebesar 0,445 Kg/HOK.

#### **Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil pengujian menunjukkan *P-value* sebesar 0,441. Nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) berarti variabel bebas pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akmal (2006) bahwa pada umumnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja bergantung pada jenis pekerjaannya. Pada umumnya jenis pekerjaan yang mendukung faktor tingkat pendidikan dalam mempengaruhi produktivitas kerja adalah pekerjaan yang pekerjaannya membutuhkan banyak berpikir, tidak termasuk pekerjaan dalam hal teknis produksi di pabrik.

### **Pengaruh Status Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil pengujian menunjukkan *P-value* sebesar 0,039. Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara individu variabel *dummy* status kerja ( $D_1$ ) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Namun jika melihat konstanta dari variabel bebas *dummy* status kerja pada model regresi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang menunjukkan besar nilainya bertanda negatif, yaitu sebesar -1,262. Tenaga kerja yang berstatus kerja sebagai *leader* cenderung memiliki produktivitas kerja lebih rendah dibanding dengan tenaga kerja yang berstatus kerja sebagai *staff*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firdausi (2014) yang menyatakan bahwa status kerja memiliki pengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dengan melihat nilai  $\text{sig.} > \alpha$  atau 0,101  $> \alpha$  (0,05). Dapat diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel kurang dari 1 dan nilai VIF semua kurang dari 10. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas dalam model regresi. Berdasarkan tabel

hasil uji heteroskedastisitas dengan uji gletser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi semua variabel bebas dalam penelitian bernilai lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Sortasi Komoditas Buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang, maka dapat diambil suatu simpulan diantaranya: (1) besar produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang berkisar paling sedikit sebesar 23,92 Kg per HOK, dan terbesar produktivitas kerjanya sebesar 28,45 Kg per HOK; (2) variabel umur, lama kerja, upah, disiplin kerja, *dummy* pendidikan, dan *dummy* status kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang; (3) variabel disiplin kerja dan *dummy* status kerja secara individu berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita bagian sortasi komoditas buncis di PT Bumi Sari Lestari Magelang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Yori 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai di Kota Bukittinggi*. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Alam. 2017. *Ekonomi Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- Amin, Muhamad Nasichun 2014. *Sukses Bertani Buncis: Sayuran Obat Kaya Manfaat*. Penerbit Garudhawaca. Yogyakarta.
- BPS 2017. *Nilai PDB Atas Harga Berlaku pada Sektor Pertanian*. Direktorat Jenderal Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Dunggio, Mardjan 2003. Semangat dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 4, Desember 2013, Manado.
- Firdausi, Ayu Rahmania 2014. *Analisis Perbedaan Kinerja antara Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak pada PT. Lamipak Primula Indonesia*. Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember. Jember.
- Gulo, W 2002. *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Gumelar, Gugum Hajar 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PTPN X (Persero) Unit Industri Bobbin Arjasa Jember Tahun 2005*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember.
- Kementerian Pertanian 2015. *Rencana Strategis Direktorat Jendral Hortikultura 2015-2019*. [Hortikultura.pertanian.go.id](http://Hortikultura.pertanian.go.id). Diakses pada tanggal 21 Februari 2017.
- Kipene, Visent dkk. 2013. Labour Productivity Performance of Small Agro-Processing Firms in Mbeya and Morogoro, Tanzania. *Journal of Economics and Sustainable Development* Vol. 4 No. 3, 2013, Tanzania.
- Pratama, Ary Rahmady dan Andriani, Dwi Retno 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Pemetik Teh di PTPN XII (Persero) Kebun Wonosari. *Jurnal Habitat* Vol. XXVI No. 1, April 2015, Malang.
- Simanjuntak, Payaman J 2002. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.